

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 (2018: 17) tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Kompetensi-kompetensi di atas, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dicapai melalui teks. Melalui teks pula kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis dilatih dan dikembangkan.

Permendikbud (2018 :17 – 19) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai peserta didik yaitu teks berita. Teks tersurat dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, serta 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Meskipun mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar harus dikuasai peserta didik, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Rika Agistia, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP IT Daarul Anba, diketahui bahwa belum semua peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks

berita yang dibaca. Kebelummampuan peserta didik dalam hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur
dan Menyimpulkan Isi Teks Berita
pada Peserta Didik Kelas VIII SMP-IT Daarul Anba

| No | Nama Siswa | KD 3.1 Mengidentifikasi Unsur-unsur berita | KKM | KD 4.1 Menyimpulkan isi teks berita | KKB |
|-----|-------------------------------|---|-----|---|-----|
| 1. | Ahsan Nurholikin | 50 | 73 | 40 | 73 |
| 2. | Al afifah noor | 50 | 73 | 40 | 73 |
| 3. | Alvita Zakia Nurrosya | 66 | 73 | 60 | 73 |
| 4. | Arla Meisya Khoerunisa | 60 | 73 | 50 | 73 |
| 5. | Azarine Aretha Syah | 75 | 73 | 80 | 73 |
| 6. | Cucu Fauzan Triana | 60 | 73 | 40 | 73 |
| 7. | Cut Aulia Yusnia Abbas | 75 | 73 | 50 | 73 |
| 8. | Deila Novia Amelia | 60 | 73 | 75 | 73 |
| 9. | Evan Ardiansyah | 50 | 73 | 40 | 73 |
| 10. | Fakhri Islamay Pasha Anbar | 50 | 73 | 50 | 73 |
| 11. | Farhan Abdul Rohim | 50 | 73 | 60 | 73 |
| 12. | Komalasari | 80 | 73 | 80 | 73 |
| 13. | Miko Alja Pramukti | 75 | 73 | 80 | 73 |
| 14. | Muhammad Akbar Ramadhan | 75 | 73 | 75 | 73 |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|----|----|----|----|
| 15. | Nayla Nur Sofa | 80 | 73 | 75 | 73 |
| 16. | Nurul Ilma | 75 | 73 | 60 | 73 |
| 17. | Nurul Izzah | 50 | 73 | 75 | 73 |
| 18. | Paiz Abdillah | 50 | 73 | 60 | 73 |
| 19. | Rehan Syahida Al-farizi | 60 | 73 | 50 | 73 |
| 20. | Resa Afriani | 60 | 73 | 50 | 73 |
| 21. | Rio Aprianto Saputra | 50 | 73 | 40 | 73 |
| 22. | Rosa Alfa Azizah | 75 | 73 | 60 | 73 |
| 23. | Rosie Shofaryanty | 60 | 73 | 50 | 73 |
| 24. | Sania Putri Sunendar | 75 | 73 | 75 | 73 |
| 25. | Siti Niha Nazilah | 75 | 73 | 60 | 73 |
| 26. | Tanisa Nathania Hermansyah | 75 | 73 | 75 | 73 |
| 27. | Toni Iskandar | 40 | 73 | 60 | 73 |
| 28. | Vania Dzkirah | 50 | 73 | 50 | 73 |
| 29. | Wildan Nuril Fazri | 50 | 73 | 40 | 73 |
| 30. | Yuda Mardian | 60 | 73 | 60 | 73 |

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita terdapat 11 peserta didik (37%) yang mencapai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) dan 19 peserta didik (63%) yang belum mencapai KKB. Dalam kemampuan menyimpulkan isi teks berita terdapat 9 peserta didik (30%) yang mencapai KKB dan 21 peserta didik (70%) yang belum mencapai KKB.

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita adalah kesulitan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi atau berdiskusi, Peserta didik tidak percaya diri ketika menyampaikan gagasannya, peserta didik kurang termotivasi dalam mengungkapkan pemikirannya, dan peserta didik menganggap mudah materi teks berita serta merasa mampu memahami teks berita tanpa melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik belum bisa mengidentifikasi secara tepat unsur-unsur teks berita yang dibaca dan kesulitan dalam menyimpulkan isi teks berita.

Menyikapi permasalahan yang telah penulis uraikan, penulis tertarik melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* karena model pembelajaran tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan daya berpikir kritis, berpikir kreatif, rasa percaya diri, kemampuan mengungkapkan idenya secara lisan, memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pemikirannya, dan memudahkan peserta didik untuk berdiskusi. Sebagaimana dikemukakan oleh Lambiotte dalam Huda (2014: 213) “Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru”. Model pembelajaran *Cooperative Script* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk lebih percaya diri ketika mengungkapkan gagasannya, membantu peserta didik

belajar menghormati pendapat kelompok lain, selain itu model pembelajaran *Cooperative Script* juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengikhtisarkan ide-ide pokok dan hal ini bisa membimbing peserta didik untuk mampu meningkatkan daya ingat peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena berharap dapat memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:57) “Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi”.

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis susun dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita yang dibaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Daarul Anba Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini;

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut;

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita.

Yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan unsur-unsur berita yang meliputi peristiwa apa yang terjadi, mengapa peristiwa tersebut terjadi, kapan peristiwa tersebut terjadi, di mana peristiwa tersebut terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita.

Yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi keseluruhan jenis berita langsung dengan memperhatikan unsur-unsur berita.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita.

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022. Dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan,
- b. peserta didik mengamati contoh teks berita yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok,
- c. peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibacanya,
- d. peserta didik membuat ringkasan dari hasil mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibacanya,
- e. peserta didik menetapkan yang menjadi pembicara dan pendengar,
- f. pembicara menyampaikan hasil ringkasan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang telah dibacanya selengkap mungkin. Sedangkan peserta didik yang

lain menyimak serta mengoreksi jika terdapat penyampaian yang disampaikan pembicara kurang lengkap,

- g. peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berganti menjadi pendengar juga sebaliknya,
- h. peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah dibahas pada kegiatan presentasi.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita.

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022. Dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan,
- b. peserta didik mengamati contoh teks berita yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya,
- c. peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan isi teks berita yang telah dibaca yang memuat unsur-unsur berita,
- d. peserta didik membuat ringkasan dari hasil menyimpulkan isi teks berita yang memuat unsur-unsur berita yang telah dibaca,
- e. peserta didik menetapkan yang menjadi pembicara dan pendengar,
- f. pembicara menyampaikan hasil ringkasan menyimpulkan isi teks berita yang memuat unsur-unsur berita selengkap mungkin. Sedangkan peserta didik yang

lain menyimak serta mengoreksi jika terdapat penyampaian yang disampaikan pembicara kurang lengkap,

g. peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berganti menjadi pendengar juga sebaliknya,

h. peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah dibahas pada kegiatan presentasi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Daarul Anba tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya model pembelajaran *Cooperative Script* dan teks berita.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

a. Bagi pendidik

Pendidik dapat memperoleh masukan tentang pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien dengan menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

b. Bagi peserta didik

1) Model pembelajaran *Cooperative Script* memotivasi peserta didik agar mampu mengungkapkan idenya, memudahkan peserta didik dalam berdiskusi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga suasana pembelajaran menyenangkan.

2) Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memotivasi mereka sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam proses pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.